

ANALISIS PELAYANAN & MANAJEMEN WISATA SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENGUNJUNG (*Studi Di Penziarahan SMH Banten*)

Maskur

STAI La Tansa Mashiro Rangkasbitung
Email : maskur@latansamashiro.ac.id

ABSTRAK

Wisata syariah atau religi sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya merupakan tempat beribadah, makam ulama atau situs - situs kuno yang memiliki kelebihan. Dalam wisata religi penziarahan Banten Lama di Kota Serang membuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung baik hanya melihat bangunan bangunan berseraran atau pun sekedar ingin berziarah ke makam leluhur, oleh sebab itu masyarakat dari sektor informal melihat situasi dan memanfaatkannya untuk usaha guna memenuhi kebutuhan hidup dengan berjualan diarea wisata religi. Dalam membangun pariwisata yang halal atau pariwisata islami maka perlu adanya kebijakan-kebijakan yang harus diterapkan dan dijalankan supaya wisata islami dapat dibangun dengan baik sesuai ketentuan syariat Islam, baik mulai dari pelayanan serta manajemen supaya jumlah pengunjung meningkat. Perumusan masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelayanan & manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan Smh Banten). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan & manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan Smh Banten). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di di Penziarahan Smh Bantendengan jumlah sampel 47 orang. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa data analisis variabel X1,X2 dan Y berdatakan reabilitas dan valid ditingkat kuesionernya. Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan *pearson product moment*, diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup antara variabel yang ditunjukan dengan indeks korelasi $r_{xy} = 0,46$, korelasi ini berada pada posisi 0,40– 0,599 Tingkat Hubungan Sedang. pelayanan & manajemen wisata syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan Smh Banten). Sedangkan angka R-Square 0,020 berarti varibael X1 dan X2 terhadap varibel Y sebesar 20%. Sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Key Word: Analisis Pelayanan & Manajemen Wisata Syariah Di Penziarahan SMH Banten

PENDAHULUAN

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya merupakan tempat beribadah, makam ulama atau situs - situs kuno yang memiliki kelebihan. Dalam wisata religi penziarahan

Banten Lama di Kota Serang membuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung baik hanya melihat bangunan bangunan berseraran atau pun sekedar ingin berziarah ke makam leluhur, oleh sebab itu masyarakat dari sektor informal melihat situasi dan memanfaatkannya untuk usaha guna memenuhi kebutuhan hidup dengan

berjualan di area wisata religi. Perkembangan pariwisata menjadikan, para pelaku bisnis pariwisata harus mampu melakukan inovasi dan kreatifitas agar bisnis yang dijalankan tetap mendapat perhatian dari masyarakat. Hal ini memerlukan antara lain Promosi dan Kualitas Pelayanan guna tercapainya Peningkatan wisatawan yang diharapkan. Salah satu objek wisata lokal bertaraf nasional yang merupakan wahana mempesona, akan tetapi belum adanya fasilitas seperti : website, kurangnya iklan di televisi, maupun pelayanan yang optimal dalam hal service guide, feeding show, fasilitas mesin ATM yang jauh letaknya, serta penyediaan layanan pengunjung, menjadi kendala dalam meningkatkan jumlah pengunjungnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan indikator Kualitas Pelayanan yang dapat meningkatkan atau mempengaruhi Peningkatan Jumlah Pengunjung. Tujuan objek wisata religi yang selalu dikunjungi wisatawan di antaranya adalah petilasan orang suci, makam pemimpin yang diagungkan, tempat-tempat tertentu yang dianggap keramat, dan tempat pemakaman pemimpin yang dianggap gaib. Tujuan wisatawan mengunjungi objek wisata religi tersebut adalah untuk mendapatkan pengetahuan, kenikmatan dan kepuasan dalam menghayati keagamaan dan pemantapan rohani. Mereka melakukan zikir, bersalawat pada Nabi, dan membaca Alquran. Di Indonesia, wisata religi memiliki kekhasan, yaitu mengunjungi tempat yang dianggap keramat. Makam ulama diziarahi karena semasa hidupnya ulama mempunyai karomah, menjalankan taraf spiritual yang tinggi, bisa melakukan sesuatu hal yang luar biasa, dan mampu melampaui pengalaman manusia biasa. Ulama juga dinilai memiliki kesaktian dan dapat melakukan apa pun untuk membasmi kejahatan.

Pemerintah sendiri menyebutkan bahwa wisata religi termasuk bagian dari objek wisata yang diakui dan dikembangkan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Pasal 4) menyebutkan bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, melestarikan alam, lingkungan, dan sumberdaya serta memajukan kebudayaan. Sedangkan Pasal 6 menyebutkan pembangunan kepariwisataan dilakukan

melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan cara memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya, alam, dan kebutuhan manusia untuk berwisata. Provinsi Banten termasuk wilayah yang mempunyai kekayaan objek wisata yang cukup beragam, mulai dari pantai, Taman Nasional Ujung Kulon, objek wisata religius dan kuliner. Dinas Pariwisata Provinsi Banten berkepentingan melakukan promosi tujuan wisata untuk memengaruhi berbagai pihak agar tertarik pada objek-objek wisata sehingga jumlah wisatawan ke Banten meningkat. Melakukan promosi sangat penting, karena promosi tidak hanya sekedar berkomunikasi atau menyampaikan informasi, tapi juga menciptakan suasana di mana pelanggan bersedia memilih dan memiliki produk. Dengan memperhatikan pokok-pokok pemikiran di atas, penulis memberanikan diri untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul : **“Analisis pelayanan & manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan SMH Banten)”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang menutur dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya(Subana, 2005). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka Sugiyono,2010). Atau data analisinya dengan cara matematis atau menggunakan teknik statistik. Karena metode ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan, pengaruh atau menganalisis hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi, yaitu variabel bebas (pelayanan & manajemen wisata syariah) dan variabel terikat (peningkatan volume pengunjung Penziarahan SMH Banten). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan mengemukakan analisinya dengan data-data numerik yang diolah dengan metode statistik(Azwar, 2000). Metode penelitian ini penulis menggunakan instrument

kuesioner dengan menyebar angket ke 47 responden pengunjung Penziarahan Smh Banten dan menggunakan metode survey dengan analisis regresi ganda. Metode survey digunakan karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi dalam kinerja individu karyawan Penziarahan Smh Banten.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi(Arikunto2010).

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2009). Sugiyono menegaskan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga (Sugiyono, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah sasaran wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung di Penziarahan Smh Banten. Oleh karena itu jumlah pengunjung di Penziarahan Smh Banten tidak dapat dipastikan jumlah total yang berkunjung bisa setiap hari ribuan pengunjung penziarahan.

b. Sampel

Menurut sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi(Sugiyono, 2010). Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengatakan bahwa "mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan

pengolahannya berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel"¹ Sementara itu Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa "untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih(Suharsimi, 2006).

Memperhatikan pernyataan diatas, karena jumlah populasi, tidak dapat dipastikan jumlah total yang berkunjung bisa setiap hari ratusan bahkan ribuan pengunjung Penziarahan. maka penulis menggunakan pada penelitian ini adalah sampel insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti bila dipandang cocok sebagai sumber data(Sugiyono). Namun untuk memperudah dalam perencanaan penulis menggunakan sampel berjumlah 47 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, teknik studi kepustakaan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menganalisa buku-buku karya ilmiah, seminar, jurnal yang ada kaitannya dengan kajian teoritis dalam menunjang serta menjawab masalah yang dikaji dalam penelitian ini.
2. Observasi seringkali mengartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (Suharsimi, 2006). Riduwan menegaskan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan,2010). Yang dimaksudkan untuk menggali data mengenai masalah yang terjadi dilapangan lokasi penelitian seperti mencatat dokumen, pengamatan tentang proses kegiatan serta data-

- data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian. Teknik observasi yang digunakan untuk memperoleh data melalui teknik atau pendekatan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.
3. Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya(Subana 2000). Teknik wawancara disebut juga *interview*. Menurut Suharsimi Arikunto(2006), wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*). Jadi wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan sebuah dialog dengan cara melakukan tanya jawab dan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi. Adapun penulis mewancarai adalah kepala sekolah, guru, murid, staf administrasi sekolah. Hal ini untuk menambah informasi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Studi dokumentasi, dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis(Suharsimi, 2006). Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan (Riduwan2010). Dalam studi dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mengetahui perkembangan para pengunjung di Penziarahan Smh Banten.
5. Kuesioner, dilakukan dengan cara menyebar angket kepada para konsumen sebanyak 47 lembar kuesioner dengan mengisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna(Riduwan,2010). Suharsimi Arikunto (2006)menambahkan bahwa angket

adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi data responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun jumlah angket yang akan diajukan oleh peneliti ke 47 responden masing-masing sebanyak 10 pertanyaan dan pertanyaan ini diajukan untuk variabel X1 (pelayanan), X2 (manajemen wisata syariah) dan variabel Y (peningkatan volume pengunjung), angket yang terdiri dari bentuk pernyataan kepada 47 responden selanjutnya jawaban tersebut penulis penulis beri skor dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial(Riduwan,2010).

Penulis lakukan ini dikarenakan angketnya bersifat tertutup, jadi responden hanya tinggal menjawab apa yang ia ketahui berdasarkan pernyataan atau pertanyaan dalam angket maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

**Tabel 3.2
Skor Opsi Skala Sikap**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral/Ragragu	3	Netral/Ragragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

E.Uji Validitas dan Reliabilitas butir instrument

1. Variabel X1 (pelayanan)

a. Definisi Operasional

Menurut Kasmir, (2005) Berikut ini dasar-dasar pelayanan yang harus dipahami dalam memberikan pelayanan yaitu:

- Berpakain dan berpenampilan bersih dan rapi.
- Percaya diri, bersikap akrab dengan penuh senyum.

- c. Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika sudah kenal.
- d. Tenang, sopan, hormat, serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan.
- e. Berbicara dengan bahasa baik dan benar.
- f. Bertanggung jawab sejak awal hingga selesai.

c. Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah penyusunan data disebar berupa butir soal atau angket maka diolah dan dipanelkan secara kuantitatif kemudian dilanjut dengan mengujian perhitungan koefisien validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Pruduction and Service Solution*) versi 20.0 windows.

Jika uji validitas skor butir telah dilakukan maka selanjutnya menghitung koefisien reabilitas dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach.

Ketentuan dasar untuk pengambilan nilai r hitung dengan T tabel .

1. Jika nilai r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung negatif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara mencari nilai r tabel dengan $n=47$ pada signifikansi 5% pd dstrbusi nilai r tabel statistik maka diperoleh sebesar 0,294. Sedangkan mencari nilai signifikan dengan ketentuan:

1. Jika nilai signikan $< 0,005$ = valid
2. Jika nilai signikan $> 0,005$ = tidak valid

d. Hasil Uji coba instrumen

Peneliti menjelaskan instrumen penelitian sebelum digunakan diuji validitas dan reabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Sedangkan uji reabilitas untuk melihat sejauhmana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dikkakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda sehingga item pertanyaan

yang masing masing mempunyai nilai r hitung \geq nilai r tabel.

2 Variabel X^2 (manajemen wisata syariah)

a. Definisi Operasional

Beberapa Panduan Umum dalam Pariwisata Syari'ah:

1. Objek wisata meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan.
2. Tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci.
3. Tersedia makanan dan minuman yang halal.
4. Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan kriteria umum pariwisata Syari'ah
5. Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan.
6. Tersedia makanan dan minuman halal
7. Tidak mengandung unsur pornoaksi dan pornografi.
8. Menggunakan bahan yang halal dan tidak terkontaminasi barang haram.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, maka temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sistem informasi terhadap peningkatan volume pengunjung Penziarahan Smh Banten sebesar 1,170 koefisien jalur sebesar 0,342
2. Terdapat pengaruh penerapan manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung Penziarahan Smh Bantensebesar 0,408 koefisien jalur sebesar 0,956
3. Terdapat pengaruh pelayanan dan manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung Penziarahan Smh Bantensebesar 0,047 koefisien jalur sebesar ,954

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan manajemen wisata syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan SMH Banten)

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan berbagai upaya yang maksimal untuk mengontrol berbagai yang berkaitan dengan proses dan hasil penelitian ini, namun berbagai kelemahan dan keterbatasan masih saja

selalu muncul hal-hal yang sulit dikendalikan. Berbagai keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti ini hanya terbatas pada faktor-faktor interen yang ada di perusahaan Penziarahan Smh Banten, yaitu: variabel X1 (pelayanan), Variabel X2 (manajemen wisata syariah). Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif, masih banyak faktor-faktor internal lain maupun eksternal lain yang mempengaruhi peningkatan volume pengunjung .
2. Pemilihan indicator untuk mengukur masing-masing variabel penelitian mengacu pada satu teori sehingga dapat saja hasil pengukuran kurang komprehensif.
3. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis jalur (*path analysis*), sehingga tidak diperoleh informasi yang komprehensif dan rinci tentang validitas dan reabelitas, indikator variebel penelitian. Kelemahan ini dapat diatasi dengan menggunakan analisis *Structural equation modelling* (SEM)
4. Perencanaan penelitian ini telah disiapkan semaksimal mungkin melalui tahapan-tahapan seperti uji validitas, perhitungan reabelitas, namun pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini memiliki kelemahan.
5. Namun demikian, keterbatasan penelitian tidak mengurangi keajegan signifikan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan peningkatan peningkatan volume pengunjung i di Penziarahan Smh Banten.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembahasan masalah yang telah diuraikan, fokus permasalahan serta menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal yang diuraikan sebagai berikut;

4. Terdapat pengaruh pelayanan terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi

di Penziarahan Smh Banten) sebesar 1,170 koefisien jalur sebesar 0,342

5. Terdapat pengaruh manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan Smh Banten) sebesar 0,408 koefisien jalur sebesar 0,956
6. Terdapat pengaruh pelayanan & manajemen wisata syariah terhadap peningkatan volume pengunjung (Studi di Penziarahan Smh Banten) sebesar 0,047 koefisien jalur sebesar 0,954

B. Saran –saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang dirumuskan saran-saran kepada perusahaan dan penulis sebagai berikut:

1. Para individual pengunjung di Penziarahan Smh Banten lebih mengoptimalkan menjaga aturan-aturan.
2. pengurus atau pengelola Penziarahan SMH Banten harus teratur dan lengkap dan penampilan performance harus beribawa.
3. Stakeholder/pemerintah lebih meningkatkan lagi fasilitas baik sarana dan prasarana Penziarahan Smh Banten agar meningkatnya wisatawan muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2005 Jakarta : Raja grafindo Persada
Fadila Huda,2015, analisis penerapan sistem informasi perpajakan. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi *Universitas Sam Ratulangi Manado*.

Google tersedia di:

<https://jagokata.com/artik-kata/peningkatan.html>

Google tersedia di:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Volum>

Google tersedia di:

<https://kbbi.web.id/volum>

Google tersedia di:

<https://www.simphortour.com/manajemen-pariwisata/>

- Google tersedia di: <http://Tesisdisertasi.Blogspot.com/2010/07/bentuk-pelayanan.html>
- Google tersedia di: <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-pelayanan-menurut-ahli/>
- Google tersedia di: <http://hadwinsaleh.blogspot.com/2013/01/pariwisata-dan-manajemen-pariwisata.html#>
- Google tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Angung_Banten
- I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, Pengantar Ilmu Kepariwisataan, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009
- Inna Aniyati, "Meningkatkan Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Ekonomi Kreatif", S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018
- Kasmir, Manajemen Perbankan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1990
- Malayu Hasibuan, Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005, Cet. Ke- 4
- Hery Sucipto dan Fitria Andayani, Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek Dan Tantangannya, Jakarta: Grafindo Books Media & Wisata Syariah Consulting, 2014
- Muhammad Djakfar, Pariwisata Halah Perspektif Multidimensi, Malang: UIN-Maliki Press, 2017
- Munir, Manajemen Pelayanan Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 275
- Johar Arifin, "WAWASAN AL-QURAN DAN SUNNAH TENTANG PARIWISATA". AnNur, Vol. 4 No. 2, 2015
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1990
- Kasmir, Pemasaran Bank, Jakarta: Kencana, 2005, Cet ke-2, h. 205
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000
6. S. Nasution, Prof.Dr., M.A. *Metode Research* (Penelitian Ilmiah, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Kasmir, Pemasaran Bank, Jakarta: Kencana, 2005, Cet ke-2
- M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiyah*, Bandung : Pustaka Setia, 2005
- Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 2010
- Sucipto Hery dan Andayani Fitria. 2014. Wisata Syariah Karakter. Potensi, Prospek Dan Tantangannya. Jakarta: Grafindo Books Media & Wisata Syariah Consulting.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 2005
- Supardi, *Statistik Penelitian pendidikan* . 2016
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 2005
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- _____, Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik, cet. Ke 13. Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2006
- Echols, John. M, dan Shadily hasan, *KamusInggris – Indonesia*, PT gramediaPustakaUtama, Jakarta : 1976
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R D*, Bandung:Alfabeta.2009
- S. Nasution, Prof.Dr., M.A. *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Subana, Moersetyo, Rohadi, Sudrajat, *Statistik pendidikan* Bandung : Pustaka Setia, 2000
- Tjahjono Ahmad,Perpajakan Indonesia, Jakarta :PT. Grafindo Persada, 2003
- Sapta Nirwandar, Indonesia Tourism And Creative Industri, Jakarta:PT Gramedia Pustaka, 2014
- Samad, *Al- Quran Terjemah ; Al-Ikhlas*, YayasanDaarul RiziPratama, Jakarta Pusat, 2014
- Vocational Business: Training, Developing and Motivating People by Richard

Barrett - Business & Economics -
2003

Yunus Muhammad, *Qomus 'Araby- Indunisy*,
Yayasan Penyelenggara
Penterjemah Pentafsiran Al-Quran,
1973: Jakarta, Cet I